

Triangulasi

Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/triangulasi>

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM TIGA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KELAS VII SMP DI KOTA BOGOR

Sandi Budiana¹, Aam Nurjaman², Nur Sa'adah³
Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia
saadahmurul60@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 14 Agustus 2021; direvisi: 14 Agustus 2021; disetujui: 09 September 2021

Abstrak. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas sehingga lebih terarah. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dengan rinci dari materi pokok. Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi ketika pembelajaran berlangsung. Pada tulisan ini, peneliti menganalisis model pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil, SMP Tarbiyatul Huda dan SMP Yapina. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil, SMP Tarbiyatul Huda dan SMP Yapina. Penelitian dilakukan pada dua pertemuan yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi (gabungan) untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan membaca langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Keabsahan data analisis temuan dilakukan oleh triangulator yang berjumlah tiga orang. Tujuan dari penelitian ini, agar peneliti dapat mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran telah sesuai. Terdapat 42 data yang ditemukan. Pada pertemuan satu mengenal memahami struktur teks laporan hasil observasi, lalu pada pertemuan kedua menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.

Kata Kunci: Model *discovery learning*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, teks laporan hasil observasi, kualitatif.

ANALYSIS OF THE DISCOVERY LEARNING MODEL IN THREE LEARNING IMPLEMENTATION PLANS (RPP) TEXT OF THE OBSERVATION REPORT FOR CLASS VII JUNIOR HIGH SCHOOL IN BOGOR CITY.

Abstract. The lesson plan is a reference for teachers in the learning process in the classroom so that it is more focused. The lesson plan is developed in detail from the main material. The learning model is a series of material presentations in the lesson plan. The learning model can make the learning atmosphere more active and interesting so that students can be motivated when learning takes place. In this paper, the researcher analyzes the learning model of discovery learning in the implementation plan of learning observation report text for class Seventh Grade Middle School Insan Kamil, Middle School Tarbiyatul Huda and Middle School Yapina. This analysis was carried out to determine the suitability of the steps of the discovery learning model in the implementation plan of the seventh grade observation report text of Insan Kamil Middle School, Tarbiyatul Huda Middle School and Yapina Middle School. The research was conducted at two meetings contained in the lesson plan. Qualitative research methods use triangulation techniques (combined) to collect data. Data collection in the study was carried out by reading the steps of the discovery learning model. The validity of the data analysis of findings was carried out by triangulators, amounting to three people. The purpose of this study, so that researchers can describe the steps of the discovery learning model contained in the lesson plan is appropriate. There are 42 data found. At the first meeting, he was familiar with understanding the structure of the observation report text, then at the second meeting presented the text summary of the observation.

Keywords: Discovery learning model, lesson plan, observation report text, qualitative.

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru benar-benar mengetahui tujuan pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik yang sebelumnya telah di rencanakan. Peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Serta pengetahuan peserta didik akan di konsep dengan baik. Jadi, salah satu keberhasilan dalam pembelajaran dapat di lihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru merupakan salah satu pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan untuk mengarahkan

peserta didiknya agar berhasil dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memiliki kewajiban yakni wajib menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan ketepatan pemerintah (Permendiknas). Guru wajib menyusun silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh

seorang pendidik untuk satu pertemuan atau lebih. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini guru menentukan langkah-langkah apa saja yang akan di sampaikan kepada peserta didik, dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini pembelajaran lebih efektif guru pun dapat menyampaikan pelajaran kepada peserta didik secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Hendaknya disusun oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan merupakan alat pandu dalam pelaksanaan pembelajaran. jadi, semakin baik pelaksanaan pembelajaran dikembangkan maka semakin baik pula pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Selain itu, seorang guru harus benar-benar memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Komponen-komponen yang terdapat dalam RPP adalah identitas sekolah, identitas pelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran dan sebagainya. Sesuai dengan kurikulum dan silabus yang berlaku pada saat ini yaitu menggunakan K-13 terdapat beberapa model pembelajaran yang penting. Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru sehingga tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan Permendikbud tentang Standar Proses. Model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*). Untuk menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, guru harus mempertimbangkan beberapa aspek yaitu, kesesuaian model pembelajaran pada KI dan KD dan kesesuaian penggunaan saintifik.

Model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dengan cara, peserta didik dituntut untuk menggali informasi sebanyak mungkin, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, dan membuat simpulan. Model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Selain itu, guru pun harus memperhatikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya sesuai dengan kurikulum K-13 pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pembelajaran berbasis teks. Terdapat berbagai macam jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya yaitu teks laporan hasil observasi. Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada kelas VII SMP peserta didik akan dilatih untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi,

setelah diadakannya investigasi atau penelitian secara sistematis.

Dengan ini guru memiliki tugas yang sangat penting dalam merancang pelaksanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa guru dan peserta didik. Masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran dan masih pasif dalam mengungkapkan pemikirannya. Hal ini dapat disebabkan guru belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam menyusun RPP yang baik. Setiap komponen harus sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan, terutama ketepatan dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan ketepatan RPP Bahasa Indonesia. Dalam RPP tersebut masih banyak kelemahan yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP di Kota Bogor”. Berdasarkan latar belakang di atas penulis membuat fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Model *discovery learning* dalam Tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII SMP di Kota Bogor.
2. Penerapan langkah-langkah model pembelajaran *discovery Learning* dalam Tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Laporan Hasil Observasi peserta didik kelas VII SMP di Kota Bogor.

II. LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce & Weil, 1980:1 dalam Rusman, 2013). Berdasarkan pendapat Joyce & Weil model pembelajaran adalah rencana atau pola pendidik untuk merancang bahan-bahan pembelajaran dalam jangka panjang untuk membimbing pembelajaran di kelas.

Pendapat lain dikemukakan oleh Suherman (2003:7), model pembelajaran dimaksudkan sebagai pola interaksi peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan pendapat Suherman model pembelajaran adalah suatu bentuk interaksi yang tercipta antara guru dan peserta didik yang berhubungan dengan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain dari kedua pakar di atas Harjanto (2008:51) juga berpendapat Model Pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Harjanto bahwa model pembelajaran merupakan suatu pedoman untuk kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang telah di sajikan sebelumnya oleh seorang guru.

Murtadlo (2011:34) juga menjelaskan bahwa model pembelajaran di sini dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Senada dengan pendapat Harjanto model pembelajaran menurut Mutadlo adalah pedoaman pembelajaran yang telah disusun secara sistematis untuk kegiatan belajar mengajar.

Dari keempat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara, contoh ataupun pola, yang mempunyai tujuan menyampaikan pesan kepada peserta didik yang harus di pahami, dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh guru sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi di dalam kelas.

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Secara bahasa, discovery berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yang berarti penemuan. Adapun pengertiannya secara istilah setiap ahli memberikan pengertian yang berbeda-beda namun mempunyai maksud yang sama.

Menurut Bruner discovery merupakan belajar penemuan yang sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik (Dahar:103). Menurut Sund: Discovery adalah proses mental di mana peserta didik mengasimilasikan sesuatu konsep atau sesuatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya: mengamati, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan.

Menurut Suryosubroto, discovery adalah suatu proses belajar mengajar di mana guru memperkenalkan peserta didiknya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja (Suryosubroto: 179).

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Menurut Pemdikbud no. 41 tahun 2007 tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan

penjabaran dari silabus yang sengaja disusun oleh guru untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ada pada kompetensi dasar (KD).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah juga disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)

Menurut Sanjaya, 2010:28 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku serta serangkaian kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Jadi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru mengacu pada silabus untuk kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar (KD).

D. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi, Priyatni (2014:76) mengungkapkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut. Berdasarkan pendapat Priyanti teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang menyampaikan informasi fakta berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh seseorang secara sistematis.

Dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Dengan teks laporan hasil observasi, pembaca memperoleh sejumlah pengetahuan ataupun wawasan. Oleh karena itu, teks laporan observasi merupakan sebuah teks yang dibuat setelah melakukan sebuah pengamatan sehingga dapat mengetahui fakta-fakta yang terjadi ketika sedang melakukan observasi sehingga peserta didik dapat menambah pengetahuan atau wawasan.

Selain kedua pendapat di atas Kemendikbud (2017:135) mengemukakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis. Pendapat ini tidak jauh berbeda juga dari kedua pakar tersebut bahwa teks laporan hasil observasi yaitu teks yang berisi memberikan informasi yang telah di amati.

Berdasarkan ketika pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang berisi laporan pengamatan suatu objek yang telah diamati secara fakta dan dibuat secara sistematis. Dengan tujuan peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman secara langsung sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran menggunakan teks laporan hasil observasi ini.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif menurut Crewell (2009) adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya). Penelitian kualitatif menurut Flick (2002) adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.

Dari keempat pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.

B. Data dan Sumber

1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data penelitian yang akan dilakukan peneliti berupa bentuk kutipan kalimat yang menunjukkan implementasi sintak model pembelajaran Discovery Learning pada tiga rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas VII SMP di Kota Bogor. Kemudian, peneliti akan menganalisis dari keenam langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning yaitu: Simulation (pemberian rangsangan),

problem statement (pernyataan/ identifikasi), data processing (pengolahan data), verification (pembuktian), generaliation (menarik kesimpulan), dan penilaian pada model pembelajaran discovery learning.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada materi pembelajaran teks laporan hasil observasi yang terdiri atas dua kompetensi dasar (KD), yaitu kompetensi dasar (KD) 3.8 Menelaah struktur kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi teknik pustaka. Menurut Sugiyono (2015:83) teknik studi pustaka merupakan metode pengumpulan data diarahkan kepada pengumpulan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi-dokumentasi, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian. Pada teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan analisis pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyesuaikan langkah-langkah model pembelajaran dalam tiga rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas VII SMP di Kota Bogor. Dengan demikian, hasil pengumpulan data dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang sudah diambil dari penelitian sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksimal, maka peneliti menggunakan teknik triangulator. Menurut Mantja (2007:84) triangulasi dapat juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan.

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Hal ini dipertegas oleh Wiersma yang mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2007:372).

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada sumber data berjumlah dua rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari empat pertemuan. Data awal analisis tersebut dimasukkan ke dalam tabel analisis langkah-langkah pembelajaran model *discovery learning* dalam tiga rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas VII.

Data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dengan melakukan analisis kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tiga rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas VII. Setelah mendapat hasil temuan analisis data langkah-langkah model *discovery learning*. Kemudian, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulator oleh tiga triangulator yang sudah disebutkan dalam tabel 3.2. setelah triangulator selesai melakukan pengecekan dan memberikan hasilnya kepada peneliti maka tahap terakhir yaitu peneliti menyimpulkan hasil dari analisis dan pengecekan yang dilakukan oleh triangulator tersebut.

IV. DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Analisis RPP SMP Insan Kamil Pertemuan Pertama

a. *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

Langkah pertama dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu, *stimulation* (pemberian rangsangan). Pemberian rangsangan merupakan kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru untuk memusatkan perhatian peserta didik sehingga peserta didik siap untuk memulai pembelajaran. Pada data RPP di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yaitu, *Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing" dan teks deskripsi berjudul "Si Piko, Kucingku" pada LKPD 1* (No. Data 1). Dalam hal ini guru memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk membaca dua teks yaitu teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi yang bertujuan peserta didik dapat memahami perbedaan diantara kedua teks tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas tahap *stimulation* dalam model pembelajaran *discovery learning* pada RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan pertama sudah sesuai. Hal tersebut karena guru sudah memberikan gambaran yang telah menimbulkan tanda tanya pada peserta didik yang membuat peserta didik mengeksplor pengetahuannya mengenai perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi.

b. *Problem Statement* (Pertanyaan/Identifikasi masalah)

Langkah kedua dalam pembelajaran *discovery learning* yaitu, *problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah) merupakan tahap guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Pada data di atas ditemukan pada kalimat yang menunjukkan identifikasi masalah yaitu, *Peserta mengidentifikasi masalah yaitu menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi tersebut dengan berbagai cara salah satunya dengan berdiskusi* (No. Data 2). Dalam hal ini guru meminta peserta didik untuk menelaah dan mengidentifikasi struktur, kebahasaan dan isi teks laporan observasi yang telah dibaca pada tahap sebelumnya.

Dengan demikian dalam RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap identifikasi masalah pada model pembelajaran *discovery learning* yaitu. Pada tahap ini dapat dilihat ketika peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompok untuk mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang telah dibaca sehingga peserta didik dapat mengeksplor temuannya.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah ketiga dalam model pembelajaran *discovery learning* adalah *data collection* atau pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi atau data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pada data di atas ditemukan tahap pengumpulan data yaitu, *Setiap kelompok berdiskusi untuk menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut* (No. Data 3). Dalam kegiatan tersebut peserta didik berdiskusi dengan anggotanya untuk menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi yang telah dibaca. *Setiap kelompok berdiskusi untuk menelaah isi teks laporan hasil observasi dengan cara membandingkan isi teks laporan hasil observasi dan isi teks deskripsi tersebut*. Kemudian, setelah mereka menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi peserta didik melakukan kegiatan menelaah isi teks laporan hasil observasi dan mengumpulkan data dengan membandingkan isi teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan pertama sudah sesuai langkah *data processing* (penggolaan data). Hal tersebut karena, terdapat proses penggolaan data yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja kelompok mengumpulkan.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Langkah keempat model pembelajaran *discovery learning* yaitu *data processing* (pengolahan data) merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik melalui wawancara, membaca dan bertukar informasi setiap kelompok akan mengolah kebenaran data tersebut. Pada data di atas ditemukan tahap pengolahan data yaitu, *Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada tabel yang tersedia. (Literasi dasar)* (No. Data 4). Dari kegiatan tersebut setiap anggota kelompok mengolah data dengan cara menuliskan hasil temuannya pada tabel yang tersedia untuk menyaring kebenaran data tersebut.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan pertama sudah sesuai dengan *data processing* (pengolahan data) model pembelajaran *discovery learning*. Hal tersebut karena terdapat langkah pengolahan data dengan cara menuliskan temuan struktur, kebahasaan dan isi pada teks laporan hasil observasi tersebut.

e. *Verification* (Pembuktian)

Tahap kelima model pembelajaran *discovery learning* yaitu pembuktian (*verification*) merupakan langkah peserta didik memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditemukan sebelumnya. Pada data di atas ditemukan tahap pembuktian yaitu, *Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. (Literasi dasar, communication)* (No. Data 5). Setiap kelompok maju kedepan untuk bergantian mempersentasikan hasil diskusinya dengan anggota kelompoknya. *Setiap kelompok saling memberikan tanggapan atau sanggahan, dan tambahan pendapat sesuai hasil temuan dan diskusi kelompoknya masing-masing.* Kemudian, peserta didik saling memberikan tanggapan dan sanggahan kepada kelompok lain untuk membuktikan benar atau tidaknya temuan yang telah mereka diskusikan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan pertama sudah sesuai dengan pembuktian (*verification*) pada model pembelajaran *discovery learning* hal tersebut dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik memeriksa hipotesis yang telah di temukan melalui persentasi masing-masing kelompok kemudian membandingkan dengan setiap hipotesis.

f. *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

Tahap keenam pada model pembelajaran *discovery learning* yaitu menarik kesimpulan (*generalization*). Menarik kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan dijadikan sebagai prinsip secara umum. Pada data di atas ditemukan tahap menarik kesimpulan yaitu, *Peserta didik membuat simpulan tentang struktur teks, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dalam bentuk peta konsep* (No. Data 6).

Dalam kegiatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan tentang struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dalam bentuk peta konsep yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengukur kemampuan peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan penjelasan di atas langkah menarik kesimpulan (*generalization*) dalam model pembelajaran *discovery learning* pada RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan pertama sudah sesuai. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep mengenai materi yang sudah disampaikan.

g. *Penilaian*

Tahap terakhir dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan tahap penilaian yaitu, *Hasil pekerjaan seluruh kelompok diperiksa dan diberikan penilaian oleh guru* (No. Data 7). Setelah peserta didik mengumpulkan hasil diskusinya guru memeriksa dan melakukan penilaian.

2. Analisis RPP Kesatu dari SMP Insan Kamil Pertemuan kedua

a. *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

Tahap pemberian rangsangan ditemukan juga pada pertemuan kedua yaitu, *Peserta didik membaca sebuah teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan (Literasi dasar)* (No. Data 8). Dalam kegiatan pembelajaran di atas guru memberikan *stimulation* (pemberian rangsangan) dengan cara peserta didik membaca sebuah teks laporan hasil observasi yang terdapat di dalam buku pengetahuan dengan tujuan peserta didik dapat menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik untuk melakukan eksplorasi.

Berdasarkan penjelasan di atas pada RPP teks laporan hasil observasi SMP Insan Kamil pada pertemu kedua ini langkah pemberin rangsangan (*stimulation*) sudah sesuai dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran guru memulai peserta didik membaca buku pengetahuan dengan adanya kegiatan tersebut guru memberikan rangsangan kepada peserta didiknya.

b. Problem Statement (Identifikasi Masalah)

Pada tahap identifikasi masalah (*problem statement*) ditemukan juga pada pertemuan kedua yaitu, *Peserta mengidentifikasi masalah yaitu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan berbagai cara salah satunya dengan berdiskusi* (No. Data 9). Peserta didik melakukan kegiatan mengidentifikasi masalah dengan cara berdiskusi mengenai teks laporan hasil observasi yang telah dibaca berupa buku pengetahuan yang bertujuan untuk merangkum teks laporan hasil observasi tersebut sehingga peserta didik dapat menemukan masalah yang akan diolah pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam RPP teks laporan hasil observasi SMP Insan Kamil kelas VII tahap identifikasi masalah (*problem statement*) sudah sesuai dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik melakukan identifikasi masalah dengan anggota kelompoknya terhadap teks laporan hasil observasi yang telah dibaca berupa buku pengetahuan.

c. Data Processing (Pengumpulan Data)

Pada tahap pengumpulan data (*data processing*) ditemukan juga pada pertemuan kedua yaitu, *Peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing-masing, Setiap kelompok berdiskusi untuk mencari aspek bahasa yang mengandung ciri teks laporan hasil observasi tersebut, Setiap kelompok menemukan kalimat fakta dari teks laporan hasil observasi tersebut, Setiap kelompok menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, Setiap kelompok mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan* (No. Data 10). Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan informasi yang terdapat pada teks laporan hasil observasi yang telah dibaca, tidak hanya itu setiap kelompok mencari kalimat fakta kemudian, disusun kedalam sebuah kerangka teks laporan hasil observasi yang nantinya akan menjadi sebuah laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pada pertemuan kedua tahap pengumpulan data (*data processing*) sudah sesuai karena, terdapat kegiatan peserta didik berdiskusi dengan anggotanya untuk mencari informasi penting, kalimat fakta yang nantinya akan menjadi sebuah teks laporan hasil observasi.

d. Data Collection (Pengumpulan Data)

Tahap pengumpulan data (*data collection*) ditemukan juga pada pertemuan kedua yaitu, *Setiap*

kelompok menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi tersebut melalui power point (No. Data 11). Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat rangkuman teks laporan hasil observasi yang telah mereka buat dalam bentuk *power point*.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap *data processing* (pengolahan data) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik menggola data yang telah mereka temukan berupa rangkuman dalam bentuk *power point*.

e. Verifikasi (Pembuktian)

Tahap pembuktian ditemukan juga pada pertemuan kedua yaitu, *Setiap kelompok menulis hasil diskusi pada tabel yang sudah disediakan* (No. Data 12). Peserta didik menuliskan temuan yang telah di diskusikan dengan kelompoknya pada tabel yang sudah disediakan dengan tujuan untuk membuktikan benar atau tidaknya temuannya yang didapatkan pada masing-masing kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap pembuktian (*verification*) karena terdapat kegiatan peserta didik menulis temuannya untuk dibandingkan temuannya dengan kelompok lain.

f. Generalization (Menarik Kesimpulan)

Tahap menarik kesimpulan (*generalization*) ditemukan juga pada pertemuan kedua yaitu, *Peserta didik membuat simpulan tentang merangkum teks laporan hasil observasi. (Literasi dasar, Creativity)* (No. Data 13). Peserta didik ditugaskan untuk membuat simpulan tentang merangkum teks laporan hasil observasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap cara merangkum teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap menarik kesimpulan (*generalization*) dikarenakan, terdapat sebuah kegiatan peserta didik membuat simpulan tentang merangkum teks laporan hasil observasi.

g. Penilaian

Tahap terakhir dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan tahap penilaian yaitu, *Hasil pekerjaan*

seluruh kelompok diperiksa dan diberikan penilaian oleh guru (No. Data 7). Setelah peserta didik mengumpulkan hasil diskusinya guru memeriksa dan melakukan penilaian.

3. Analisis RPP kedua dari SMP Tarbiyatul Huda pertemuan pertama

a. *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

Tahap pertama model pembelajaran *discovery learning* yaitu rangsangan (*stimulation*) merupakan tahap yang dilakukan oleh seorang guru untuk memberikan rangsangan kepada peserta didiknya untuk mengarah kepada persiapan pemecahan masalah. Pada data di atas ditemukan tahap pemberian rangsangan yaitu, *Salah seorang peserta didik maju untuk membaca contoh teks laporan hasil observasi "Manggis"* (No. Data 1) guru memberikan rangsangan dengan cara memilih salah satu peserta didik untuk membacakan teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan kegiatan pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Tarbiyatul Huda pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pemberian rangsangan (*stimulation*) karena, pada tahap pembelajaran di atas guru melakukan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca contoh teks laporan hasil observasi. Dengan adanya kegiatan tersebut guru dapat menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik untuk melakukan eksplorasi.

b. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Tahap kedua model pembelajaran *discovery learning* yaitu identifikasi masalah (*problem statement*) guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi, pada data di atas ditemukan tahap identifikasi masalah yaitu, *Peserta didik menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi* (No. Data 2). Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyimpulkan teks laporan hasil observasi yang telah dibaca untuk menganalisa permasalahan yang terdapat pada teks tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Tarbiyatul Huda pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pembelajaran identifikasi masalah (*problem statement*) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mengidentifikasi masalah dengan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap ketiga model pembelajaran *discovery learning* yaitu pengumpulan data (*data collection*) merupakan langkah pembuktian benar atau tidaknya hipotesis dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data yang relevan. Pada data di atas ditemukan tahap pengumpulan data yaitu, *peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing-masing setiap kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan isi teks tersebut*. (No. Data 3). Peserta didik melakukan pengumpulan data dengan cara bergabung dengan kelompoknya kemudian mereka berdiskusi untuk mengumpulkan data yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi yang nantinya untuk disimpulkan isi teks laporan hasil observasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Tarbiyatul Huda pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pengumpulan data.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Tahap keempat model pembelajaran *discovery learning* yaitu pengolahan data (*Data Processing*) merupakan kegiatan mengolah data atau informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya. Pada data di atas ditemukan tahap pengolahan data yaitu, *setiap kelompok menulis hasil diskusi pada kertas yang sudah disediakan* (No. Data 4). Dalam kegiatan pembelajaran tersebut setelah peserta didik melakukan kegiatan diskusi kelompok, kemudian setiap kelompok menulis hasil temuannya yang telah di diskusikan bersama anggota kelompoknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Tarbiyatul Huda pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pengolahan data dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mengolah data hasil diskusinya dengan cara menuliskan informasi-informasi yang telah didapat.

e. *Verification* (Pembuktian)

Tahap kelima model pembelajaran *discovery learning* yaitu pembuktian (*Verification*) merupakan tahap peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang ditetapkan. Pada data di atas ditemukan tahap pembuktian yaitu, *setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya* (No. Data 5). Dalam kegiatan pembelajaran tersebut bahwa peserta didik bergantian mempersentasikan hasil temuannya yang telah di diskusikan anggota kelompoknya untuk membuktikan dan mencocokkan hasil diskusinya oleh kelompoknya masing-masing

dengan tujuan benar atau tidak hipotesis yang mereka temui.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Tarbiyatul Huda pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pembuktian (*verification*).

f. **Generalization (Menarik Kesimpulan)**

Tahap keenam model pembelajaran *discovery learning* yaitu menarik kesimpulan (*generalization*). Merupakan proses menarik kesimpulan pembelajaran. Pada data di atas ditemukan tahap menarik kesimpulan yaitu, *Peserta didik membuat kesimpulan tentang struktur teks, kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi* (No. Data 6). Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan mengenai struktur teks, kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap menarik kesimpulan (*generalization*) dibuktikan dengan adanya peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya, dengan tujuan guru dapat mengetahui pemahaman peserta didiknya.

g. **Penilaian**

Langkah terakhir model pembelajaran *discovery learning* yaitu penilaian merupakan tahap guru memberikan penilaian hasil kerja peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Pada data di atas ditemukan tahap penilaian yaitu, *Guru menilai hasil kerja kelompok* (No. Data 7). Guru memberikan penilaian pada hasil kerja kelompok yang telah mereka laksanakan dengan tujuan guru dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Tarbiyatul Huda pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap penilaian.

4. **Analisis RPP kedua dari SMP Tarbiyatul Huda pertemuan kedua.**

a. **Stimulation (Pemberian Rangsangan)**

Data lain pada tahap pemberian rangsangan ditemukan juga pada pertemuan kedua yaitu, *Salah seorang peserta didik maju untuk membaca contoh teks laporan hasil observasi "pantai"* (No. Data 9).

Pada kegiatan di atas guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menunjuk salah satu peserta didik maju ke depan untuk membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul "Pantai".

Berdasarkan penjelasan di atas pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik membaca teks yang bertujuan untuk memberikan rangsangan sehingga peserta didik dapat mengarah kepada persiapan pemecahan masalah.

b. **Problem Statement (Identifikasi Masalah)**

Data lain pada tahap identifikasi masalah juga ditemukan dalam pertemuan kedua yaitu, *Peserta didik mengidentifikasi masalah yaitu mengamati struktur teks laporan hasil observasi dari teks* (No. Data 10). Peserta didik mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang telah dibaca kemudian mengamati struktur pada teks tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap *problem statement* (Identifikasi masalah) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mengamati struktur dari teks laporan hasil observasi yang telah dibaca.

c. **Data Collection (Pengumpulan Data)**

Data lain ditemukan juga tahap pengumpulan data dalam pertemuan kedua yaitu, *peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan isi teks tersebut* (No. Data 11). Peserta didik melakukan pengumpulan data dengan cara bergabung dengan kelompoknya kemudian mereka berdiskusi untuk mengumpulkan data yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap pengumpulan data dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mengamati struktur dari teks laporan hasil observasi yang telah dibaca.

d. **Data Processing (Pengolahan Data)**

Data lain ditemukan tahap pengolahan data dalam pertemuan kedua yaitu, *Setiap kelompok menulis hasil diskusi pada kertas yang sudah disediakan* (No. Data 12). Setelah peserta didik melakukan kegiatan diskusi kelompok, kemudian setiap kelompok menulis hasil temuannya yang telah di diskusikan bersama anggota kelompoknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap pengolahan data.

e. **Verification (Pembuktian)**

Data lain ditemukan tahap pembuktian dalam pertemuan kedua yaitu, *Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya* (No. Data 13). Dalam kegiatan pembelajaran tersebut bahwa peserta didik bergantian mempersentasikan hasil temuannya yang telah di diskusikan anggota kelompoknya untuk membuktikan dan mencocokkan hasil diskusinya oleh kelompoknya masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap pembuktian (*verification*) dibuktikan dengan adanya kegiatan

peserta didik mempersentasikan temuannya untuk memeriksa secara cermat hasil diskusinya.

f. Generalization (Menarik Kesimpulan)

Data lain ditemukan tahap menarik kesimpulan dalam pertemuan kedua yaitu, *Peserta didik membuat kesimpulan tentang struktur teks, kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi* (No. Data 14). Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan mengenai struktur teks, kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kedua sudah sesuai dengan tahap menarik kesimpulan (*generalization*) dibuktikan dengan adanya peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya, dengan tujuan guru dapat mengetahui pemahaman peserta didiknya.

g. Penilaian

Langkah terakhir model pembelajaran *discovery learning* yaitu penilaian merupakan tahap guru memberikan penilaian hasil kerja peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Pada data di atas ditemukan tahap penilaian yaitu, *Guru memberi penilaian pada hasil kerja kelompok*. (No. Data 15). Guru memberikan nilai pada hasil kerja kelompok yang telah mereka laksanakan dengan tujuan guru dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Tarbiyatul Huda pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap penilaian.

5. Analisis RPP ketiga dari SMP Yapina pertemuan pertama.

a. Stimulation (Pemberian Rangsangan)

Selain itu tahap pemberian rangsangan juga terdapat pada RPP ketiga yaitu, *Peserta didik mengamati tabel struktur teks laporan hasil observasi, Membaca teori pola pengembangan isi LHO pada buku peserta didik* (No. Data 1). Guru memberikan perintah kepada peserta didiknya untuk mengamati tabel struktur dan membaca pola pengembangan isi LHO yang sudah dimiliki peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Yapina pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pemberian rangsangan (*stimulation*).

b. Problem Statement (Pernyataan/identifikasi masalah)

Selain itu, tahap pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*) ditemukan juga pada RPP ketiga yaitu, *Menggali informasi tentang karakteristik identifikasi, laporan hasil observasi*

yang telah di pelajari. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi (No. Data 2). Dalam kegiatan tersebut peserta didik mencari permasalahan atau mengidentifikasi karekteristik laporan observasi yang telah dipelajari kemudian mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP ketiga pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*) dibuktikan dengan adanya kegiatan mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

c. Data Collection (Pengumpulan Data)

Selain itu, tahap pengumpulan data (*data collection*) ditemukan juga pada RPP ketiga pertemuan pertama yaitu, *Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya, Setiap kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan karakteristik struktur, pola pengembangan isi teks laporan hasil observasi, Peserta didik menyimpulkan karakteristik struktur, pola pengembangan isi teks laporan observasi* (No. Data 4). Peserta didik melakukan diskusi dengan anggotanya untuk menyimpulkan struktur dan pola pengembangan isi teks laporan hasil observasi untuk disampaikan pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pengumpulan data (*data collection*) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mengumpulkan data-data dengan cara berdiskusi bersama anggota kelompoknya yang bertujuan untuk menyimpulkan struktur dan isi teks laporan hasil observasi tersebut.

d. Data Processing (Pengolahan Data)

Selain itu, tahap pengolahan data (*data processing*) ditemukan juga pada RPP ketiga yaitu, *Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusinya* (No. Data 3). Peserta didik mengumpulkan hasil diskusinya berupa temuan temuan yang telah mereka diskusikan dengan anggota kelompoknya yang bertujuan untuk diolah dan diklasifikasikan secara bersama anggota kelompok lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP ketiga pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pengolahan data (*data processing*) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mengumpulkan data yang telah didiskusikan dengan anggota kelompoknya.

e. Verification (Pembuktian)

Selain itu, tahap pembuktian ditemukan juga pada RPP ketiga yaitu, *Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya, Setiap kelompok saling menanggapi* (No. Data). Dalam kegiatan pembelajaran tersebut masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya untuk

saling menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya sebagai pembuktian benar atau tidaknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Yapina pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pembuktian (*verification*) dibuktikan dengan adanya kegiatan mempersentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan secara cermat benar atau tidaknya.

f. Generalization (Menarik kesimpulan)

Selain itu, tahap menarik kesimpulan/generalisasi (*generalization*) yaitu, *Peserta didik membuat simpulan tentang struktur teks laporan hasil observasi*. Dalam kegiatan tersebut peserta didik membuat simpulan tentang materi yang telah diberikan oleh gurunya untuk mengukur pemahaman peserta didiknya.

Berdasarkan penjelasan bahwa pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap Menarik kesimpulan/ generalisasi (*generalization*) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik membuat simpulan tentang struktur teks laporan hasil observasi yang telah dipelajari.

g. Penilaian

Selain itu, tahap penilaian ditemukan juga pada RPP ketiga pertemuan pertama yaitu, *Guru memberikan penilaian pada lembar kerja kelompok* (No. Data 7). Guru memberikan penilaian pada hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan penjelasan bahwa pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap penilaian.

6. Analisis RPP ketiga dari SMP Yapina pertemuan kedua.

a. Stimulation (Pemberian Rangsangan)

Data lain tahap rangsangan (*stimulation*) terdapat pula pada pertemuan kedua yaitu, *Peserta didik mengamati penggunaan kata/kalimat/ tanda baca, Peserta didik mempertanyakan bagaimana cara mengembangkan definisi umum* (No. Data 8). Peserta didik mengamati penggunaan kata/kalimat/tanda baca dan memberi pertanyaan kepada guru tentang cara mengembangkan definisi umum.

Berdasarkan penjelasan bahwa pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pemberian rangsangan (*stimulation*).

b. Problem Statement (Pernyataan/identifikasi masalah)

Data lain tahap identifikasi masalah yaitu, *Peserta didik mengidentifikasi penggunaan kata/kalimat/tanda baca* (No. Data 9). Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi tentang penggunaan kata/kalimat/tanda baca yang bertujuan untuk menambah pemahaman kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil

observasi kelas VII SMP Yapina pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*) yang dibuktikan adanya kegiatan mengidentifikasi penggunaan kata/kalimat/tanda baca.

c. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data lain tahap pengumpulan data yaitu, *Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang penggunaan kalimat definisi, kata baku, kalimat efektif pada buku peserta didik, Peserta didik berdiskusi menelaah penggunaan kata/kalimat/tanda baca pada teks LHO* (No. Data 10). Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan materi kemudian peserta didik berdiskusi untuk menelaah penggunaan kata/kalimat/tanda baca pada teks LHO.

Berdasarkan penjelasan bahwa pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap pengumpulan data (*data collection*).

d. Data Processing (Pengolahan Data)

Data lain ditemukan tahap pengolahan data yaitu, *Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi* (No. Data 11). Dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik mengolah data dengan cara menyajikan hasil diskusinya untuk disampaikan kepada kelompok lain hasil temuannya untuk dianalisis secara bersama-sama.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap pengolahan data (*data processing*) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik menyajikan hasil diskusinya.

e. Verification (Pembuktian)

Data lain tahap pembuktian yaitu, *Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas melalui perwakilan kelompok diskusi, Setiap kelompok saling memberi tanggapan* (No. Data 12). Peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya untuk membuktikan temuan yang mereka temui dan kelompok lain memberi tanggapan atau sanggahan terhadap temuan kelompok lain.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap pembuktian (*verification*) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mempersentasikan hasil temuannya secara bergantian dengan kelompok lain.

f. Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)

Data lain ditemukan tahap menarik kesimpulan yaitu, *Peserta didik bersama guru menyimpulkan butir-butir materi pembelajaran yang telah dipelajari* (No. Data 13). Dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik bersama guru menyimpulkan butir-butir pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP teks laporan hasil

observasi kelas VII SMP Yapina pertemuan kedua sudah sesuai dengan tahap menarik kesimpulan/generalisasi (*generalizatin*) dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

g. Penilaian

Selain itu, tahap penilaian ditemukan juga pada RPP ketiga pertemuan pertama yaitu, *Guru memberikan penilaian pada lembar kerja kelompok* (No. Data 7). Guru memberikan penilaian pada hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan penjelasan bahwa pertemuan pertama sudah sesuai dengan tahap penilaian.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP di Kota Bogor*, penulis dapat merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Dari ketiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dianalisis keseluruhan data sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu, *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (menarik kesimpulan), dan penilaian. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP Insan Kamil, Tarbiyatul Huda dan Yapina Masing-masing pertemuan sudah memiliki langkah-langkah model *discovery learning*.
2. Kesesuaian penerapan dalam model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Insan Kamil, SMP Tarbiyatul Huda dan SMP Yapina telah ditemukan oleh peneliti sebanyak 42 data dari masing-masing dua pertemuan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut dan sesuai sintak model pembelajaran. Data yang telah ditemukan dicek keabsahannya oleh tiga triangulator. Ketiga triangulator telah menyetujui bahwa data yang ditemukan peneliti sudah sesuai. Walaupun demikian, langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini telah sesuai akan tetapi Kompetensi dasar belum semua terpenuhi. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tarbiyatul Huda, dan Yapina tidak ada kegiatan membandingkan teks isi laporan hasil observasi dengan isi teks deskripsi. Begitupun kurangnya kegiatan pembelajaran yang bervariasi

sehingga ditemukan setiap RPP dalam dua pertemuan memiliki kegiatan yang hampir sama.

REFERENSI

- Aqi,z, Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Dermawan, D., Wahyudin, D. 2018. *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khodijah, S. 2018. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Menulis di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi*. Jember: Jurnal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unidiksha.
- Kosasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih.2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih.2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama widya.
- Muhamad. H. 2017. *Model Pengembangan RPP*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdin, S., Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nuraeni, H. 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Perubahan Wujud Zat Melalui Model Discovery Learning*. Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, v, w. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Tarigan, H.G. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.